

**PREVALENSI HEPATITIS B pada NARAPIDANA NARKOTIKA
di RUTAN KELAS 1, SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Sebagai
Ahli Madya Analis Kesehatan



Oleh :

Desy Wahyu Utari

34162971J

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH :

**PREVALENSI HEPATITIS B pada NARAPIDANA NARKOTIKA
di RUTAN KELAS 1, SURAKARTA**

Oleh :

**Desy Wahyu Utari
34162971J**

Surakarta, 13 Juli 2019

Menyetujui Untuk Sidang KTI
Pembimbing



Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.
NIS. 01200504012113

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

PREVALENSI HEPATITIS B pada NARAPIDANA NARKOTIKA di RUTAN KELAS 1, SURAKARTA

Oleh :

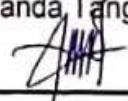
Desy Wahyu Utari
34162971J

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 18 Juli 2019

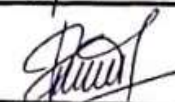
Nama

Tanda Tangan

Penguji I : Ifandari, S.Si., M.Si.



Penguji II : Dr. Rizal Maarif Rukmana, S.Si., M.Sc.



Penguji III : Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D-III Analis Kesehatan



Prof. dr. Marselwan HNE S.M.Sc., Ph.D.
NIDK. 8893090018



Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
NIS. 01198909202067

MOTTO

*Semoga semua jerih payah, doa-doamu yang lelah, dan usahamu
dengan susah payah, semoga Tuhan membalasmu penuh berkah*

(Rifal Fachri)

Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat
untuk manusia; dan tidak ada yang akan
memahaminya kecuali mereka yang berilmu.

(Al-'Ankabut : 43)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kepada :

- ♥ Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Pengayang, yang telah melancarkan dan selalu melimpahkan rahmat-Nya.
- ♥ Kedua Orang tuaku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang tulus, selalu mendoakan dan mendukung secara moral maupun moril.
- ♥ Mbakku Fitria Wahyu Utami dan adikku Okky Wahyu Suryanto yang selalu membri semangat.
- ♥ Teman – temanku tersayang, Hesti Kurnia Sari, Fajar Rini Sulistyaningrum, Vikananda Mustika Dewi, dan Melyna Dwi Susanti, yang telah membantu saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Prevalensi Hepatitis B pada Narapidana Narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M. Sc., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dra. Nur Hidayati, M. Pd., selaku Ketua Program studi D-III Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc., selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu.
6. Kepala Rumah Tahanan Kelas 1, Surakarta yang telah memberikan izin untuk pengambilan sampel dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Keluarga tercinta Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat.
8. Teman-teman Sejawat D-III Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi angkatan 2016.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan agar dapat menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, 13 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Hepatitis	5
2.2 Macam-macam Hepatitis	5
2.2.1 Hepatitis A (HAV).....	5
2.2.2 Hepatitis B (HBV).....	6
2.2.3 Hepatitis C (HCV)	7
2.2.4 Hepatitis D (HDV)	8
2.2.5 Hepatitis E (HEV).....	8
2.3 Hepatitis B	9
2.3.1 Pengertian Penyakit Hepatitis B.....	9
2.3.2 Etiologi	9
2.3.3 Epidemiologi	13
2.3.4 Patofisiologi.....	15
2.3.6 Gejala.....	17

2.3.7 Cara Penularan.....	18
2.3.8 Diagnosis Laboratorium.....	19
2.3.9 Pengobatan dan Pencegahan.....	22
2.4 Narapidana.....	23
2.5 Rutan.....	24
2.5.1 Pemenuhan Kebutuhan Air Minum dan Air Bersih di Rutan....	24
2.5.2 Pelaksanaan Higiene dan Sanitasi Pangan di Rutan	25
2.5.3 Pencegahan Penularan Penyakit melalui Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Rutan	26
2.5.4 Pemenuhan Kebutuhan Ventilasi dan Sirkulasi Udara yang Memenuhi Standar dalam Rutan.....	26
2.5.5 Penanganan dan pengolahan Sampah serta Limbah di Rutan	26
2.5.6 Penyediaan Tempat Cuci Tangan dan Penerapan Aturan Bebas Asap Rokok di Lingkungan Rutan.....	28
2.5.7 Pencatatan dan Pelaporan dan Instrumentasi Supervisi Upaya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan di Rutan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Tempat Penelitian.....	29
3.1.2 Waktu Penelitian	29
3.2 Alat dan Bahan.....	29
3.2.1 Alat	29
3.2.2 Bahan.....	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel.....	30
3.4 Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Bebas.....	30
3.4.2 Variabel Terikat.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Prosedur Pemeriksaan.....	30
3.6.1 Pra Analitik	30
3.6.2 Analitik.....	31

3.6.3 Pasca Analitik	31
3.7 Teknik Analisis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil.....	33
4.2 Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Virus HBV.....	11
Gambar 2. Struktur Genom HBV	13
Gambar 3. Reaksi Antigen <i>HbsAg</i> metode <i>ICT</i>	21
Gambar 4. Strip Test <i>HbsAg</i>	22
Gambar 5. Diagram Prevalensi <i>HbsAg</i> pada Narapidana Narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Pemeriksaan HbsAg pada Narapida Narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	L-1
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	L-2
Lampiran 3. Informed Consent	L-3
Lampiran 4. Kuesioner	L-4
Lampiran 5. Data Hasil Pemeriksaan <i>HbsAg</i>	L-8
Lampiran 6. Foto Hasil Penelitian.....	L-10

INTISARI

Utari, D.W., 2019 *Prevalensi Hepatitis B pada Narapidana Narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta*. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Hepatitis B merupakan penyakit menular yang menginfeksi hati yang disebabkan virus Hepatitis B (HBV). Penyakit ini dapat menyebabkan penyakit akut maupun kronis. Peningkatan jumlah narapidana narkobadi Rutan Kelas 1, Surakarta menyebabkan hunian rutan melebihi kapasitas dapat menjadi resiko penularan hepatitis B. Faktor penularan lain melalui jarum suntik yang tidak steril dan sanitasi yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada/tidaknya narapidana narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta yang menderita hepatitis B dan mengetahui prevalensinya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dari 100 orang narapidana narkotika di Rutan Kelas 1, Surakarta yang diambil secara random. Jenis penelitian ini adalah observasional. Metode penelitian yang digunakan adalah *ICT* menggunakan *Rapid Test HbsAg*.

Hasil penelitian yang didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat 29 (96,7%) narapidana yang negatif hepatitis B dan 1 (3,3%) narapidana yang positif hepatitis B.

Kata Kunci : Hepatitis B, Narapidana, Narkotika, *HbsAg*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hepatitis B merupakan penyakit menular yang menginfeksi hati yang disebabkan virus Hepatitis B (HBV). Penyakit ini dapat menyebabkan penyakit akut maupun kronis. Hepatitis B dapat mengancam jutaan orang di dunia dan telah menginfeksi sekitar 1,2 juta orang di Amerika Serikat dan 2 milyar orang di dunia, sekitar 240 juta orang di antaranya menderita Hepatitis B kronik. Penderita Hepatitis B kronik kebanyakan tidak menyadari saat dirinya telah terinfeksi. Komplikasi Hepatitis B menyebabkan lebih dari 686.000 orang meninggal setiap tahun, termasuk sirosis dan kanker hati (Ahmad dan Kusnanto, 2017).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 13.000 pulau, 650 suku dengan kondisi kebersihan dan sanitasi bervariasi antar pulau. Indonesia bagian timur memiliki sanitasi yang rendah (Mulyanto, 2016). Prevalensi hepatitis tertinggi di Indonesia berdasarkan Riskesdes 2013 adalah Nusa Tenggara Timur dimana sanitasi yang buruk merupakan salah satu faktor penularan hepatitis pada daerah ini. Prevalensi hepatitis 2013 sebesar 1,2 persen, dua kali lebih tinggi dibandingkan 2007. Urutan provinsi dengan prevalensi hepatitis tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (4,3%), Papua (2,9%), Sulawesi Selatan (2,5%), Sulawesi Tengah (2,3%), dan Maluku (2,3%). Jenis hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah Hepatitis B (21,8%) dan Hepatitis A (19,3%) (BPDANP, 2013). Penularan hepatitis di daerah

endemis tinggi terjadi dari ibu ke bayi, artinya ibu yang terinfeksi HBV akan membawa tingkat kronisitas 80-90% pada kandungan atau awal kehidupan bayi dan tingkat kronisitas 30-60% pada anak umur 1-4 tahun. Penularan di daerah endemis rendah adalah penularan horizontal terjadi di masa dewasa, biasanya melalui hubungan seksual dan penggunaan narkoba suntikan (Pracoyo dan Wibowo, 2016).

Penyalahgunaan narkoba di dunia sejak tahun 2006 sampai 2013 mengalami peningkatan, walaupun kurva terlihat landai namun secara jumlah cukup tinggi. Presentase penyalahgunaan narkoba di dunia sebesar 4,9% atau 208 juta pengguna di tahun 2006 kemudian mengalami sedikit penurunan pada 2008 dan 2009 menjadi 4,6% dan 4,8%, meningkat kembali menjadi 5,2% di tahun 2011 dan tetap stabil hingga 2013 (Infodatin, 2017).

Narkoba dan obat-obatan psikotropika melanda Indonesia dan berbagai lapisan masyarakat seperti di tempat hiburan malam, daerah pemukiman, kampus, sekolah-sekolah, bahkan di lingkungan rumah tangga. Jumlah kasus narkoba yang berhasil diungkap selama 5 tahun terakhir dari tahun 2012-2016 per tahun sebesar 76,53%. Kenaikan paling tinggi terjadi pada tahun 2013 ke tahun 2014 yaitu 161,22%. Jumlah kasus narkoba yang berhasil diungkap pada tahun 2016 adalah 868 kasus, jumlah ini meningkat 36,05% dari tahun 2015 (Infodatin, 2017).

Peningkatan penyalahgunaan narkoba diikuti pula dengan peningkatan jumlah tahanan narapidana yang menyebabkan hunian rutan melebihi kapasitas. Kondisi tersebut secara tidak langsung berpengaruh pada kondisi kesehatan

penghuni. Narapidana yang tinggal di rutan semakin banyak dengan kapasitas yang kurang memadai dapat menyebabkan berbagai penyakit. Sanitasi dan kebersihan yang kurang mendukung semakin mempercepat penyebaran penyakit salah satunya Hepatitis B.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk memeriksa ada/tidaknya prevalensi Hepatitis B pada narapidana narkoba di Rutan Kelas 1, Surakarta.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- a. Adakah narapidana di Rutan Kelas 1, Surakarta yang menderita hepatitis B?
- b. Berapa prevalensi hepatitis B pada narapidana narkoba di Rutan Kelas 1, Surakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk:

- a. Mengetahui ada/tidaknya narapidana narkoba di Rutan Kelas 1, Surakarta yang menderita hepatitis B.
- b. Mengetahui prevalensi hepatitis B pada narapidana narkoba di Rutan Kelas 1, Surakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

a. Rutan 1 Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan skrining, pengobatan dan pencegahan penularan hepatitis B pada narapidana pada Rutan Kelas 1, Surakarta.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang diagnosa penyakit hepatitis B menggunakan metode *Rapid Test*, mengetahui prevalensi hepatitis B pada narapidana narkoba khususnya di Rutan Kelas 1, Surakarta, serta dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar.

c. Pembaca

Memberikan pengetahuan dan informasi tentang prevalensi hepatitis B pada narapidana di Rutan Kelas 1, Surakarta dan dapat mencegah penularan hepatitis B.